



Proyek Poles Ruangan Sidang Dimulai

■ Renovasi Gedung DPRD Denpasar Habiskan Rp 4,6 Miliar

DENPASAR, TRIBUN BALI-Proyek renovasi ruang sidang DPRD Denpasar akhirnya berjalan sejak akhir Juni 2016. Nantinya, dalam ruangan para legislator ini akan dilengkapi berbagai desain interior, total dana yang dihabiskan untuk memoles habiskan Rp 4,6 miliar.

Pantauan *Tribun Bali*, terlihat sejumlah tukang sudah bekerja di dalam ruang sidang DPRD Denpasar Kamis (14/7). Karpet di ruangan sudah tak terlihat. Puluhan meja dan kursi yang sebelumnya berjejer sudah dikeluarkan. "Sudah sejak akhir Juni kami sudah kerja. Rencananya selesai sampai lima bulan," kata Komang Gunawan, pelaksana proyek dari PT Mardika Gria Prasta yang mengerjakan proyek tersebut.

Ruang sidang DPRD Denpasar bakal diperlebar. Tembok pembatas ruang sidang di sebelah utara dan selatan bakal dibongkar. Pun termasuk dua toilet kelas hotel bintang di depan ruang sidang yang masih terlihat baru juga bakal dibongkar.

Hiasan-hiasan yang bakal berisi di ruang sidang ini antara lain, multiplek, teakwood Cocoa, Kain Endek, karpet, Gypsum Board, Lukisan Wayang Kamasan, Lantai Marquet, Ornamen random dengan nat 3 mm berpola, LED Downlight, LED Strip, Horizontal Blind, Lis Dinding, Lantai, dan Platfond, dan walpaper (atas bawah).

Data di APBD Denpasar, uang rakyat yang dikeluarkan untuk renovasi Rp 4.680.445.000, plus Rp 2.893.660.000 miliar untuk penataan kawasan suci, taman, dan halaman parkir gedung wakil rakyat ini.

"Tapi yang penambahannya (Rp 2,8 Miliar) belum bisa dialokasikan di 2016. Kemungkinan 2017," kata Kepala Bidang Tata Ruang, Dinas Tata Ruang dan Perumahan (DTRP) Denpasar, Gede Cipta Sudewa. (win)

Edisi : Jumat, 15 Juli 2016

Hal : 6